



# Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* (pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)

Nurekawati<sup>1</sup>, Nur Awalia Resky<sup>2</sup>, Widiarti<sup>3</sup>,  
Andi Akbar Herman<sup>4</sup>, Nur Ilma<sup>5</sup>

<sup>2,3,4,5</sup> Program studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Sains Muhammadiyah Kolaka Utara, Indonesia

<sup>1</sup>yusniar.saputri@gmail.com, <sup>2</sup>nurawaliareskis@gmail.com, <sup>3</sup>widiarti463@gmail.com, <sup>4</sup>andiakbarherman@gmail.com, <sup>5</sup>ilmakolut11@gmail.com

## Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI). Penentuan sampel menggunakan metode non probability sampling. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi berganda. Sumber data menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Variabel Pengungkapan Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini menunjukkan signifikansinya sebesar  $0,554 > 0,05$ . (2) Variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini dikarenakan nilai signifikansinya sebesar  $0,877 > 0,05$ . (3) Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini dikarenakan nilai signifikansinya sebesar  $0,449 > 0,05$ .

**Kata kunci:** Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Return Saham

## 1. Pendahuluan

### Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya Pengungkapan Akuntansi Lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnisnya. yang merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan di sektor Pertambangan dapat menjadi lebih produktif seiring peningkatan laba melalui penerapan konsep akuntansi lingkungan sehingga dapat mengatasi masalah yang timbul dari operasi bisnis (Nakasone, 2015). Pendirian perusahaan pada awalnya hanya untuk memperoleh laba (profit) dan juga untuk memenuhi keinginan para stakeholders-nya. Pada saat ini perusahaan dituntut ke arah yang lebih luas agar tidak hanya menghasilkan profit saja namun juga mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam melakukan bisnis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pengungkapan akuntansi lingkungan perlu dilakukan karena akuntansi lingkungan bisa memberikan informasi mengenai aktivitas-aktivitas perusahaan yang

---

berkaitan dengan lingkungan. Pengungkapan tersebut dapat menarik para pengguna laporan keuangan karena perusahaan telah menyajikan informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan. Khususnya para investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan naik dan return saham perusahaan akan meningkat. Para investor harus bisa memprediksi harga suatu saham perusahaan yang akan mereka beli atau mereka jual melalui informasi yang ada di laporan keuangan, agar mereka bisa mendapatkan return yang diinginkan. Para investor akan bersedia menginvestasikan dananya kepada perusahaan jika tingkat return yang didapatkan sesuai dengan tingkat return yang diinginkan oleh para investor.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Nursasi tahun 2017 yang menyatakan pengungkapan lingkungan pada return saham perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, sedangkan hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Akhir dan Prabowo (2010) menyatakan bahwa pengungkapan laporan sosial dan lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewi dan Sari (2009), dan Khoiriyah (2017) menunjukkan leverage yang diproksikan melalui DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan, sedangkan pada penelitian Farkhan dan Ika (2012) dan Erari (2014) menyatakan leverage yang ditunjukkan dengan nilai DER yang tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Adanya perbedaan hasil tersebut, maka penelitian ini diuji kembali dengan teori-teori yang mendukung untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan leverage pada return saham perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. serta menambahkan variabel ukuran perusahaan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya.

## 2. Metode

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang berada di Bursa Efek Indonesia BEI Tahun 2017-2019.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan memiliki keterkaitan yang erat mengenai aktivitas perusahaan yang dilakukan dengan dampak lingkungan disekitarnya.

Teknik pemilihan sampel data pada penelitian ini yakni menggunakan metode non probability sampling yakni purposive sampling. Metode ini memiliki tujuan untuk memperoleh sampel data yang sesuai dengan kriteria yang dibuat. Kriteria yang ditentukan untuk menggunakan metode purposive sampling yaitu :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI)
2. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan (annual report) pada tahun 2017-2019 secara lengkap
3. Perusahaan yang melaporkan hasil penilaian PROPER pada laporan tahunan selama tahun 2017-2019.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara tertentu. Data di dalam penelitian ini diperoleh melalui website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI mulai tahun 2017-2019 dan mengikuti program PROPER.

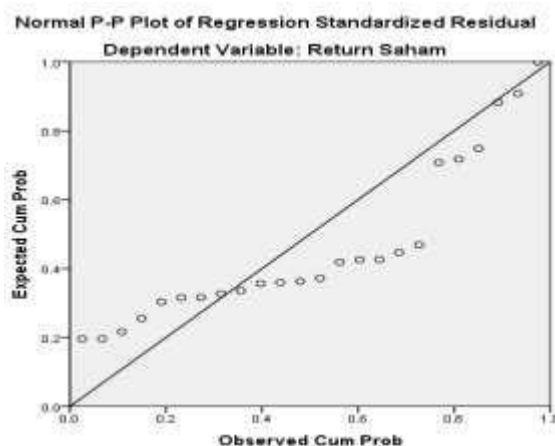
### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Cara untuk mengukur normalitas adalah dengan menggunakan uji normal probability plot. Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. normalitas terjadi apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.



Gambar Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Primer, olahan SPSS (2020)

Hasil uji normalitas pada gambar di atas dapat dilihat bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini diketahui dari penyebaran data (titik-titik) di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

##### Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya nilai *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang terdapat Multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengungkapan Lingkungan	.576	1.738
Leverge	.672	1.487
Ukuran Perusahaan	.729	1.371

Sumber: Data Sekunder, olahan SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* Pengungkapan Lingkungan  $0,576 > 0,10$  dan  $VIF 1,738 < 10$ . Dan

nilai *tolerance leverage* adalah sebesar  $0,672 > 0,1$  dan  $VIF\ 1,487 < 10$ . dan nilai *tolerance* ukuran perusahaan adalah sebesar  $0,729 > 0,10$  dan  $VIF\ 1,371 < 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen dalam penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized* residual sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel bebas  $> 0,05$ .

**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.281	48.509		.913	.372
Pengungkapan Lingkungan	-3.709	10.416	-.103	-.356	.725
Leverge	.038	.110	.093	.346	.733
Ukuran Perusahaan	-.005	.007	-.189	-.732	.473

Sumber: Data Sekunder, olahan SPSS (2020)

Berdasarkan Hasil Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser menunjukkan nilai signifikan Pengungkapan Lingkungan adalah 0,725, leverage sebesar 0,733, Ukuran perusahaan sebesar 0,473. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan bebas dari heteroskedastisitas.

### 3.1.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable Pengungkapan Lingkungan, *Leverge*, Dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Return* Saham. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.363	69.303		1.044	.309
Pengungkapan Lingkungan	-8.960	14.882	-.174	-.602	.554
Leverge	.025	.158	.042	.157	.877
Ukuran Perusahaan	-.008	.010	-.198	-.773	.449

Sumber: Data Sekunder, olahan SPSS (2020)

Persamaan analisis regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

---

$Y = \text{Return saham}$   
 $a = \text{Konstanta}$   
 $b_1 = \text{Koefisien pengungkapan akuntansi lingkungan}$   
 $b_2 = \text{Koefisien leverage}$   
 $b_3 = \text{Koefisien ukuran perusahaan}$   
 $X_1 = \text{pengungkapan akuntansi lingkungan}$   
 $X_2 = \text{leverage}$   
 $X_3 = \text{ukuran perusahaan}$   
 $e = \text{error term model}$

Secara matematis hasil dari analisis regresi linear berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 72,363 Y + (8,960) X_1 + 0,025 X_2 + (0,008) X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Koefisien konstanta adalah sebesar 72,363 artinya bila kedua variabel Pengungkapan Lingkungan ( $X_1$ ), *Leverge* ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) konstan atau perubahannya sama dengan nol maka *Return Saham* ( $Y$ ) adalah sebesar 72,363.
2. Koefisien regresi variabel Pengungkapan Lingkungan adalah sebesar -8,960, artinya jika variabel Pengungkapan Lingkungan meningkat sebesar 1 dan variabel *Leverge* dan Ukuran Perusahaan (konstan) maka *Return Saham* menurun sebesar 8,960.
3. Koefisien regresi variabel *Leverge* adalah sebesar 0,025, artinya jika *Leverge* meningkat sebesar 1 dan variabel Pengungkapan Lingkungan dan Ukuran Perusahaan (konstan) maka *Return Saham* meningkat sebesar 0,025.
4. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar -0,008, artinya jika Ukuran Perusahaan meningkat sebesar 1 dan variabel Pengungkapan Lingkungan dan *Leverge* (konstan) maka *Return Saham* menurun sebesar 0,008.

### 3.2. Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh Pengungkapan Lingkungan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*. Berikut ini hasil uji dilakukan terhadap masing-masing variabel.

#### 1. Pengaruh Pengungkapan lingkungan Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis pertama dengan menggunakan regresi linear berganda ditemukan bahwa Pengungkapan Lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil ini diperkuat dengan nilai pengaruh variabel Pengungkapan Lingkungan terhadap *Return Saham* didasarkan nilai signifikansinya sebesar 0,554 lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. artinya besar atau kecilnya informasi lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap

---

*Return Saham.*

## 2. Pengaruh *Leverge* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis kedua dengan menggunakan regresi linear berganda ditemukan bahwa *Leverge* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil ini diperkuat dengan nilai pengaruh variabel *Leverge* terhadap *Return Saham* didasarkan nilai signifikansinya sebesar 0,877 lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoiriyah tahun 2017, bahwa *Leverge* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. artinya tinggi atau Rendahnya *leverage* dalam perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap *Return Saham*.

## 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil ini diperkuat dengan nilai pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* didasarkan nilai signifikansinya sebesar 0,449 lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra tahun 2016, bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. artinya besar kecilnya Ukuran perusahaan yang di nilai dengan total asset perusahaan tidak memastikan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan optimal. perusahaan untuk ukuran yang lebih besar banyak di gemari oleh para perorangan karena setiap dianggap mampu mensejahterahkan para pemegang sahamnya. Respon yang positif dari para perorangan tersebutlah akan menjadikan nilai perusahaan yang semakin baik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang menguji pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, *Leverge* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengungkapan akuntansi lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini tidak menyamakan Teori legitimasi dan *stakeholder* yang menjelaskan aktivitas dari perusahaan yang lebih besar akan lebih terlibat dan juga lebih memungkinkan untuk mengungkapkan lebih banyak pada pemangku kepentingan. karna besar atau kecilnya informasi lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
2. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti besar atau kecilnya kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi *Return Saham*.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya perusahaan tidak memastikan bahwa perusahaan tersebut

---

mampu mengelola asetnya dengan optimal.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Anita, Erari 2014. Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Vol.5 No.2 September 2014.
- Daniati dan Suhairi. 2006. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham. Makalah SNA IX.
- Daniel, Ulfanri. 2013. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Artikel Penelitian. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Padang.
- Dewi Merlina dan Eka Nurmala Sari 2009. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol. 9 No. 1/ Maret 2009.
- FA Aghnia, RWD Paramita dan Taufiq. 2018. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Vol. 1 No. 1 Agustus 2018.
- Fariati Waseso Segoro, Pengaruh Ukuran Entitas, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Entitas Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2011.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rajawali Pers. [10]Harahap, Sofyan Syafri, 2015, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kedua Belas, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Edisi Pertama*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFEUGM
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Khoiriyah, Aimatul. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap

---

Return Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lako, Andreas. 2011. Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi. Jakarta: Erlangga.

Nursasi, Enggar 2017. Analisis Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham (Studi pada Sektor Perusahaan Pertambangan). *Jurnal Dinamika DotCom* Vol. 8 No. 1 Januari 2017

Patriawan, Dwiatma. 2011. Pengaruh EPS, ROE, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.

Putra, A.A Ngurah Dharma dan Lestari, Adi Putu Vivi.2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.5(7).